

## PENGUNAAN LAGU DAERAH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA DI SEKOLAH DASAR

*Use of regional songs as a medium for language learning in elementary schools*

Fathun Najah SR\*, Widya Wahyuni Br Silalahi\*\*

\*Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia, [najahfathun213@gmail.com](mailto:najahfathun213@gmail.com)

\*\*Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia, [wahyuniwidya303@gmail.com](mailto:wahyuniwidya303@gmail.com)

### Abstract

*Regional languages are an important part of culture that reflects the identity and way of communicating of local communities. Unfortunately, in the era of globalization, the use of regional languages is decreasing, especially among the younger generation. This condition requires more interesting learning methods so that students are interested in learning regional languages again. This study discusses the use of regional songs as a medium for language learning in elementary schools. Songs were chosen because they can help students understand vocabulary, sentence structure, and practice listening and speaking skills in a fun way. The study was conducted using a qualitative approach through observation of learning activities, interviews with teachers and students, and analysis of learning documents. The results of the study showed that regional songs can create a more lively and enjoyable learning atmosphere. Students become more active and find it easier to remember the material presented through songs. In addition, the use of regional songs also fosters a sense of love and pride in one's own culture. Songs are not only for entertainment, but also as a means of strengthening understanding of language and cultural values. Thus, regional songs are very effective for use as a medium for language learning in schools, as well as an effort to preserve regional languages amidst the ever-growing flow of modernization.*

**Keyword:** *Regional Songs, Regional Languages, Learning Media*

### Abstrak

Bahasa daerah merupakan bagian penting dari budaya yang mencerminkan identitas dan cara berkomunikasi masyarakat setempat. Sayangnya, di era globalisasi, penggunaan bahasa daerah semakin berkurang, terutama di kalangan generasi muda. Kondisi ini memerlukan metode pembelajaran yang lebih menarik agar siswa kembali tertarik mempelajari bahasa daerah. Penelitian ini membahas penggunaan lagu daerah sebagai media pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Lagu dipilih karena mampu membantu siswa memahami kosakata, struktur kalimat, serta melatih kemampuan mendengarkan dan berbicara dengan cara yang menyenangkan. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu daerah dapat menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menyenangkan. Siswa menjadi lebih aktif dan lebih mudah mengingat materi yang disampaikan melalui lagu. Selain itu, penggunaan lagu daerah juga menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap budaya sendiri. Lagu tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana memperkuat pemahaman bahasa dan nilai-nilai budaya. Dengan demikian, lagi daerah sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran bahasa di sekolah, sekaligus menjadi upaya pelestarian bahasa daerah di tengah arus modernisasi yang terus berkembang.

**Kata kunci:** Lagu Daerah, Bahasa Daerah, Media Pembelajaran

### PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan budaya, termasuk ragam lagu daerah yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Lagu daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari identitas budaya Indonesia. Setiap daerah memiliki lagu daerah yang berbeda-beda, baik dari segi lirik, melodi maupun tariannya. Di tengah arus globalisasi,

pemanfaatan lagu daerah sebagai media pembelajaran bahasa menjadi penting untuk memperkuat pemahaman linguistik sekaligus menanamkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan budaya pada siswa.

Banyak anak-anak sekarang ini lebih suka mendengarkan lagu-lagu dari luar negeri ataupun musik modern yang mudah ditemukan di internet. Lagu-lagu seperti itu sering kali terdengar di media sosial, televisi, atau aplikasi musik sehingga lagu-lagu wajib nasional ataupun daerah jarang di dengar. Dunia pendidikan perlu berperan aktif dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk belajar Bahasa daerah.

Menanggapi hal tersebut, dunia pendidikan perlu berperan aktif dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk belajar Bahasa daerah. Salah satu pendekatan yang potensial adalah melalui pemanfaatan media seni seperti lagu daerah. Aizid (2011:17) menyatakan bahwa lagu atau musik dapat meningkatkan intelegensi karena rangsangan ritmis mampu meningkatkan fungsi kerja otak manusia, seperti membuat saraf-saraf otak bekerja serta menciptakan rasa nyaman dan tenang sehingga fungsi kerja otak menjadi optimal. Rangsangan ritmis dari lagu yang diperdengarkan itulah yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, kreativitas, konsentrasi, dan daya ingat.

Lagu sebagai salah satu media pembelajaran yang sangat berpengaruh pada daya kreatif siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Lazanov (Dalam Bobbie De Porter, 2006:73) yang menyatakan bahwa musik berpengaruh pada guru dan siswa. Guru dapat menggunakan untuk menata suasana hati, mengubah keadaan mental siswa, dan mendukung lingkungan belajar siswa.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam memahami serta menggunakan Bahasa daerah, khususnya melalui lagu daerah. Data empiris menunjukkan bahwa siswa lebih familiar dengan lagu populer dan mengalami kesulitan dalam menginterpretasikan makna lirik lagu daerah. Hal ini bertentangan dengan teori pendidikan karakter dan muatan lokal yang menuntut pengenalan budaya sejak dini melalui Bahasa daerah. Kegagalan dalam menginterpretasikan nilai budaya melalui lagu daerah berpotensi menghilangkan identitas lokal siswa. Gap ini menjadi dasar perlunya kajian literatur untuk menggali strategi dan manfaat penggunaan lagu daerah sebagai media pembelajaran Bahasa di sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan manfaat, tantangan, serta strategi penggunaan lagu daerah sebagai media pembelajaran Bahasa di sekolah dasar berdasarkan kajian literatur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Lagu Daerah

Lagu Daerah adalah musik yang berasal dari suatu daerah tertentu dalam suatu Negara ataupun wilayah. Lagu daerah biasanya memiliki karakteristik musik dan lirik lagu yang unik dan sering kali berkaitan dengan budaya, tradisi dan sejarah daerah tersebut. Lagu daerah dapat mencakup sebagai genre musik seperti lagu rakyat, lagu tradisional atau lagu modern yang terinspirasi oleh budaya lokal. Lagu daerah sering kali menjadi bagian

penting dari identitas budaya suatu daerah, dan sering digunakan dalam upacara adat, perayaan dan acara yang lainnya yang terkait dengan kebudayaan daerah tersebut.

## 2. Lagu Daerah Sebagai Media Pembelajaran

Secara Bahasa media berasal dari bahasa latin yang bermakna pengantar atau perantara. Media dapat diartikan juga sebagai segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan sebagai penyaluran informasi. (Umar, 2014). Secara lebih luas, media dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat dimanfaatkan sebagai penyaluran informasi. Dalam konteks pembelajaran media berperan sebagai penghubung Antara guru (sebagai sumber informasi) dan siswa (sebagai penerima informasi). Sehingga pesan ataupun materi pelajaran bisa sampai dengan baik.

Menurut Bertz dalam (Umar, 2014) menyebutkan bahwa media tersusun dari 8 kelas diantaranya yaitu “ 1) media audio visual gerak, (2) media audio visual diam, (3) media audio semi gerak, (4) media visual gerak, (5) media visual diam, (6) media semi, (7) media audio, (8) media cetak”. Berdasarkan pendapat Bertz, lagu termasuk kedalam media audio, karena lagu sebagai media yang mampu mengandalkan suara atau bunyi yang dapat di dengar. Selain itu lagu juga bias termasuk ke dalam media audio visual, karena selain suara atau bunyi saja yang dihasilkan lagu juga tentu bisa disajikan dengan tambahan media gambar dengan tampilan berupa video sehingga dapat dinikmati secara audio visual.

Menurut Zulva Bakar, lagu efektif digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa, khususnya dalam keterampilan menyimak, karena memiliki dua unsur utama, yaitu musik dan lirik. Musik membantu siswa dalam mengenali pola ritme dan intonasi, sedangkan lirik memperkaya kosakata dan pemahaman makna kata atau kalimat dalam konteks budaya lokal.

Suhaila (2002) juga menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa dengan menggunakan media mampu meningkatkan kemampuan siswa, termasuk dalam menyimak dan memahi Bahasa.

### Tabel

Tabel 1. Sintesis Hasil Kajian Literatur tentang Penggunaan Lagu Daerah Sebagai Media Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar.

Aspek	Temuan Utama	Sumber
Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pemahaman kosakata, apresiasi budaya, dan keterampilan berbahasa.</li> </ul> <p>Pemanfaatan lagu daerah sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kosakata Bahasa daerah. Siswa menjadi lebih mudah mengingat dan memahami makna kata karena lirik lagu yang diulang-ulang. Selain itu, lagu daerah juga memperkenalkan nilai-nilai budaya lokal, sehingga siswa tidak hanya belajar Bahasa tetapi juga mengapresiasi budaya.</p>	<p>- Nur Lita,P.,et al. (2024). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Lagu Daerah. JurnalEra Literasi, Vo. 2, No. 2, 1-10</p>

	<p>Penelitian Nur Lita etal. (2024) menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui lagu daerah memiliki kemampuan berbahasa yang lebih baik dan rasa bangga terhadap budaya sendiri. Lagu daerah juga membantu siswa mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, menulis dalam Bahasa daerah.</p>	
Tantangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya alat musik, kesulitan dialeg, dan minat siswa yang rendah. Implementasi lagu daerah di sekolah dasar masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah kurangnya alat musik tradisional di sekolah, sehingga pembelajaran hanya mengandalkan rekaman atau nyanyian tanpa iringan musik. Selain itu, siswa sering kesulitan memahami dialek atau aksen daerah yang berbeda dengan Bahasa sehari-hari mereka. Tantangan lain adalah renahnya minat siswa terhadap lagu daerah karena pengaruh music modern dan kurangnya motivasi dari lingkungan sekitar. Penelitian Puspitasari (2022) menyebutkan bahwa banyak siswa lebih tertarik pada lagu populer dan merasa lagu daerah kuno atau tidak menarik.</li> </ul>	<p>- Puspitasari, D.(2022). Analisis Minat Belajar Lagu Daerah Bagi Peserta Didik Kelas SI Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8(2) 123-134.</p>
Strategi Implementasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Integrasi lagu daerah dalam kurikulum, pelatihan guru, dan penggunaan media pembelajaran yang inovati. Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa strategi lebih diusulkan yang pertama, lagu daerah perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum muatan lokal agar memiliki porsi yang jelas dalam pembelajaran. Yang kedua, guru perlu mendapatkan pelatihan khusus tentang cara memngajarkan</li> </ul>	<p>- Pitriani. (2018). Pembelajaran Lagu Daerah dalam Menanamkan Apresiasi Murid KelasV SD. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(1). 45060.</p>

	<p>lagu daerah dan mengemasnya menjadi pembelajaran yang menarik. Yang ketiga, penggunaan media pembelajaran yang inovatif seperti video, audio, dan aplikasi digital dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Penelitian oleh Pitriani (2018) menyarankan agar guru mengembangkan variasi aktivitas pembelajaran seperti membuat lirik lagu bersama siswa, mengadakan lomba menyanyi, atau mengundang seniman lokal untuk berkolaborasi.</p>	
Dampak pada Karakter	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperkuat rasa hormat, kebanggaan budaya, dan kerja sama. Penggunaan lagu daerah dalam pembelajaran bahasa juga berdampak positif pada pembentukan karakter siswa. Penelitian oleh Nur Lita et al. (2024) menyimpulkan bahwa lagu daerah dapat menjadi media pendidikan karakter yang efektif di sekolah dasar. Selain itu, kegiatan bernyanyi bersama juga melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai perbedaan.</li> </ul>	<p>- Nur Lita, P., et al. (2024). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Lagu Daerah. <i>Jurnal Era Literasi</i>, Vol. 2, No. 2, 1-10</p>

Tabel 2.

Tahap	Kegiatan Utama	Tujuan Pembelajaran	Sumber
Pemilihan Lagu	Guru memilih lagu daerah sesuai tema/ materi pelajaran	Menyesuaikan materi dengan budaya lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jurnal Era Literasi Vol. 2, No. 2, Mei 2024, "Pembentukan Karakter Peserta didik Melalui Lagu Daerah".</li> <li>- Pembelajaran Lagu Daerah di Kelas 5 SD</li> </ul>

			Negri 03 Waru UNNES
Analisis Lirik	Menganalisis kosakata, makna, dan nilai dalam lirik	Memperluas kosakata, memahami makna, dan menanamkan nilai budaya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jurnal Era Literasi Vol. 2, No. 2, Mei 2024, "Pembentukan Karakter Peserta didik Melalui Lagu Daerah".</li> <li>- Penerapan Model Explicit Instruction pada Pembelajaran Lagu-Lagu Daerah - JPPT</li> </ul>
Praktik Bernyanyi	Siswa berlatih menyanyikan lagu, diskusi kelompok tentang makna lirik	Melatih pelafalan, kerja sama, dan pemahaman makna	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran Lagu Daerah di Kelas 5 SD Negri 03 Waru UNNES</li> <li>- Penerapan Model Explicit Instruction pada Pembelajaran Lagu-Lagu Daerah - JPPT</li> </ul>
Evaluasi	Guru menilai kemampuan menyanyi, penguasaan kosakata, dan pemahaman nilai	Mengukur hasil belajar Bahasa dan karakter	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerapan Model Explicit Instruction pada Pembelajaran Lagu-Lagu Daerah – JPPT</li> <li>- Jurnal Era Literasi Vol. 2, No. 2, Mei 2024, "Pembentukan Karakter Peserta didik Melalui Lagu</li> </ul>

			Daerah “.
Reefleksi Nilai	Siswa merefleksikan nilai karakter dan budaya yang didapat dari lagu	Menginternalisasi nilai karakteri dan meningkatkan apresiasi budaya lokal	- Jurnal Era Literasi Vol. 2, No. 2, Mei 2024, “ Pembentukan Karakter Peserta didik Melalui Lagu Daerah “.

Setiap tahapan dalam alur diatas berkontribusi pada aspek-aspek yang telah dibahas dalam table sintesis hasil kajian literature. Misalnya, analisis lirik dan praktik bernyanyi terbukti meningkatkan pemahaman kosakata dan apresiasi budaya siswa. Tantangan seperti kesulitan dialek dan minat rendah pada tahap praktik dan refleksi. Evaluasi dan refleksi nilai juga sejalan dengan upaya penguatan karakter dan kebanggaan budaya yang menjadi salah satu dampak positif dari pembelajaran berbasis lagu daerah.

## KESIMPULAN

Lagu daerah terbukti efektif sebagai media pembelajaran bahasadi sekolah dasar untuk meningkatkan pemahaman kosakata, apresiasi budaya, dan pembentukan karakter, implementasi optimal memerlukan strategi seperti integrasi kurikulum, pelatihan guru, dan kolaborasi dengan komunitas budaya. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengembangkan model pembelajan berbasis lagu daerah lagu adaptif dengan teknologi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing, perpustakaan digital, dan peneliti terdahulu yang karyanya menjadi acuan dalam studi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

#### a. Buku dengan bab

##### Referensi pada tulisan (kutipan)

Vygotsky, LS. (1978). Mind in Society. Bab 4:”Interaction between Learning and Development”. Cambridge: Harvard University Press.

#### b. Buku tanpa bab

##### Referensi pada tulisan (kutipan)

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

#### c. Buku tanpa penulis

##### Referensi pada tulisan (kutipan)

Kemendikbud. (2013). Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kementerian Pendidikan.s

#### d. Buku dengan edisi/versi

##### Referensi pada tulisan (kutipan)

(Arikunto, S.2013). prosedur PPenelitian: Suatu Pendekatan Praktik ( Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

**e. Buku terjemahan**

**Referensi pada akhir tulisan (daftar pustaka)**

Creswell, J.W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Edisi ke-4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

**2. Jurnal**

- Nur Lita, P., et al. (2024). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Lagu Daerah. *Jurnal Era Literasi*, Vol. 2, No.2,1-10.
- Puspitasari, D. (2022). Analisis Minat Belajar lagu Daerah Bagi Peserta Didik Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(2), 123-134.
- Pitriani. (2018). Pembelajaran Lagu Daerah dalam Menanamkan Apresiasi Murid Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45-60.

**3. Sumber Digital**

**a. Artikel majalah atau koran dari internet**

"Revitalisasi Lagu Daerah di Sekolah Dasar". (2024, Mei 15). *Harian Medan Ekspres*.

**b. Artikel e-journal**

*Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. (2023). Pengenalan Lagu Daerah pada Siswa SD.

**c. Halaman web**

**Referensi pada tulisan (kutipan)**

(Kemendikbud, 2023)

**Referensi pada akhir tulisan (daftar pustaka)**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2023). *Lagu Daerah Sebagai Media Pembelajaran*. Diakses 10 Mei 2025, dari <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2023/03/lagu-daerah-sebagai-media-pembelajaran>

**4. Sumber Lain**

**a. Tesis atau disertasi atau laporan penelitian ilmiah**

**Referensi pada tulisan (kutipan)**

Suhaila (2002) membuktikan bahwa media lagu dapat meningkatkan kemampuan menyimak dan memahami Bahasa siswa.

**Referensi pada akhir tulisan (daftar pustaka)**

- b. Suhaila, S. (2002). *Pengaruh Media Lagu terhadap Kemampuan Menyimak Bahasa Indonesia Siswa SD ( Laporan Penelitian)*. Jakarta: universitas Negeri Jakarta.